

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini metode penelitian yang dipilih yaitu metode penelitian kualitatif. . Sugiyono (2021) menerangkan bahwa yang disebut dengan penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang berdasar kepada filsafat postpositivisme, dipilih untuk melakukan penelitian pada situasi objek alamiah, sifat olah data berupa induktif/kualitatif, serta mengutamakan makna pada hasil penelitian.

Dalam penelitian ini juga digunakan metode kualitatif. Metode kualitatif dipilih karena penelitian ini mengutamakan makna secara kualitatif berupa penjabaran-penjabaran berbentuk naratif pada hasil penelitian.

Sedangkan, desain penelitian ini yaitu studi kasus. Studi kasus merupakan strategi yang cocok dipilih serta digunakan pada penelitian yang merumuskan masalah utama “bagaimana” dan “mengapa”. Hanya diperlukan waktu yang sedikit untuk meninjau fenomena yang tengah dipelajari dan berfokus pada peristiwa kontemporer (Jayusman & Shavab, 2020).

Desain studi kasus dipilih karena dalam penelitian ini hanya mengambil data dari satu kelas dan satu sekolah. Begitupun dengan rumusan masalah pada penelitian ini memakai kata ‘bagaimana’ sesuai dengan fokus utama pada penelitian studi kasus. Waktu pada penelitian ini pun relatif sedikit, oleh karena itu desain studi kasus dipilih sebagai desain dalam penelitian ini.

3.3 Partisipan

Partisipan yang terlibat pada penelitian ini yaitu Guru kelas III SDN Pasirimpun dan Siswa kelas III SDN Pasirimpun. Guru diperlukan menjadi partisipan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SDN Pasirimpun dan untuk mengetahui perspektif tentang hasil tes membaca yang

ada pada penelitian ini. Siswa diperlukan menjadi partisipan untuk mengetahui keterampilan membaca dan untuk mengetahui kebiasaan mengenai kegiatan membaca siswa ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Pada penelitian ini lokasi yang dipilih adalah SD Negeri Pasirimpun, Kecamatan Situraja, Kabupaten Sumedang. Sedangkan untuk waktu penelitian pada penelitian ini akan berlangsung sejak penyusunan proposal skripsi hingga sidang skripsi, yaitu dari bulan Januari 2023 hingga bulan Agustus 2023.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi, yaitu dilaksanakan dengan adanya pengecekan dari data yang sudah didapatkan dari sumber yang sama tetapi pengambilan data dengan teknik yang tidak sama. (Sugiyono, 2021).

Adapun tiga jenis teknik pengumpulan data yang dipilih dalam penelitian ini, yaitu:

3.4.1 Wawancara

Wawancara dapat digunakan untuk mencari informasi dari responden secara mendalam dengan jumlah responden yang sedikit Sugiyono (2021) menyatakan bahwa wawancara dapat dipilih untuk menjadi teknik pengumpulan data ketika peneliti akan menggali suatu pendahuluan masalah dalam mencari problematika pada penelitiannya. Sejalan dengan hal itu, Wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data dengan format pertanyaan yang telah direncanakan terlebih dahulu sebelumnya yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dari narasumber (Riduwan, 2020).

Dalam penelitian ini wawancara dipilih untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di SDN Pasirimpun. Wawancara juga diperlukan untuk mengetahui kesulitan dan kendala yang terjadi di SDN Pasirimpun saat pembelajaran jarak jauh dilaksanakan. Selain itu, wawancara pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perspektif guru tentang hasil tes membaca yang ada dalam penelitian ini.

3.4.2 Angket

Angket merupakan media untuk mengambil data. Sugiyono (2021) menjelaskan tentang angket yaitu bagian dari teknik dalam pengumpulan data

sebuah penelitian dengan cara pemberian soal tertulis yang bertujuan untuk memperoleh jawaban responden. Pada penelitian ini angket diperlukan untuk mengetahui kebiasaan membaca siswa ketika pembelajaran jarak jauh berlangsung. Pertanyaan tersebut meliputi sering atau tidaknya siswa membaca, darimana dan apa saja yang biasanya mereka baca.

3.4.3 Tes

Teknik tes yaitu teknik pengumpulan data dengan cara menyerahkan serangkaian tugas atau soal terhadap suatu subjek yang datanya hendak digali. Tes pada penelitian ini adalah tes keterampilan membaca. Tes tersebut dipergunakan untuk mengetahui bagaimana keterampilan membaca siswa. Selain itu, tes membaca tersebut diperlukan untuk melihat kebiasaan membaca siswa saat pembelajaran jarak jauh dan hasil tes membaca siswa.

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian atau riset adalah suatu kegiatan ilmiah yang terstruktur, sistematis dan terarah. Langkah yang dilaksanakan pada penelitian ini, secara umum dilakukan dengan beberapa langkah kegiatan yang berlandaskan pada Moleong (2007:126) yang memaparkan tentang tahapan penelitian kualitatif yaitu “ Tahapan pralapangan (perencanaan), Tahapan pelaksanaan lapangan, dan tahap analisis data (penyusunan)”.

3.5.1 Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan (tahapan pra-lapangan) merupakan aktivitas peneliti yang pelaksanaannya dilakukan pertama kali sebelum adanya pengumpulan data. Tahapan ini dibuka dengan penelusuran lapangan sebagai upaya yang dilakukan dalam mencari dan menetapkan masalah dalam penelitian serta fokus arah penelitian. Lebih dalam pada tahapan ini meliputi: penyusunan kerangka/rancangan lapangan, menentukan lapangan dalam penelitian, membuat izin penelitian, mempersiapkan kelengkapan penelitian.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan lapangan yaitu sebuah aktivitas dimana peneliti melakukan pengumpulan data di lokasi penelitian. Data dikumpulkan melalui metode wawancara, angket, dan tes. Berkaitan dengan kegiatan ini peneliti

mempersiapkan beberapa hal yang dibutuhkan pada tahapan pelaksanaan yaitu lembar wawancara, lembar angket, perangkat tes, dan kamera gawai untuk dokumentasi kegiatan.

Peneliti mewawancarai langsung terhadap informan pada penelitian ini, yaitu guru yang berhadapan dengan siswa kelas III SDN Pasirimpun pada saat pembelajaran jarak jauh berlangsung. Adapun angket dan tes diperuntukkan kepada siswa kelas III SDN Pasirimpun.

3.5.3 Tahap Penyusunan

Tahapan penyusunan dalam penelitian ini adalah sebuah kegiatan pengolahan data dengan analisis data. Kegiatan yang dilakukan yaitu penyusunan data-data beserta informasi diselaraskan dengan kajian dalam penelitian ini. Kemudian dikaji secara lebih fokus dengan teori-teori atau pendapat dari pakar pendidikan yang ada dalam kajian teori. Selanjutnya membuat kesimpulan dan memberikan rekomendasi terhadap beberapa pihak terkait untuk dapat digunakan sebagai masukan dalam kegiatan pembelajaran yang lebih efektif.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yakni media yang dipilih dalam proses menarikan data pada suatu penelitian (Sugiyono, 2021). Dipilih pedoman wawancara dan kuesioner (angket) menjadi insrumen penelitian dalam penelitian ini. Instrumen tersebut dipilih untuk menjawab rumusan masalah yang ada pada penelitian ini.

3.6.1 Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara dapat dipergunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari narasumber dengan lebih terpadu dan terstruktur. Wawancara adalah sebuah metode pengumpulan data dengan format pertanyaan yang telah direncanakan terlebih dahulu sebelumnya untuk mendapatkan informasi dari narasumber (Riduwan, 2020).

Wawancara pada penelitian ini terdiri dari dua wawancara. Wawancara yang pertama berisi pertanyaan seputar pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SD Negeri Pasirimpun dan ditujukan kepada guru kelas III. Wawancara kedua pada penelitian ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana perspektif guru mengenai

dampak pembelajaran jarak jauh terhadap keterampilan membaca siswa Kelas III SDN Pasirimpun berdasarkan dari hasil tes membaca siswa yang sudah dilakukan.

3.6.2 Pedoman Angket

Angket dapat digunakan untuk memperoleh data dari narasumber. Sugiyono (2021) menjelaskan tentang angket yaitu bagian dari teknik dalam penarikan suatu data penelitian melalui pemberian soal tertulis yang bertujuan memperoleh jawaban responden.

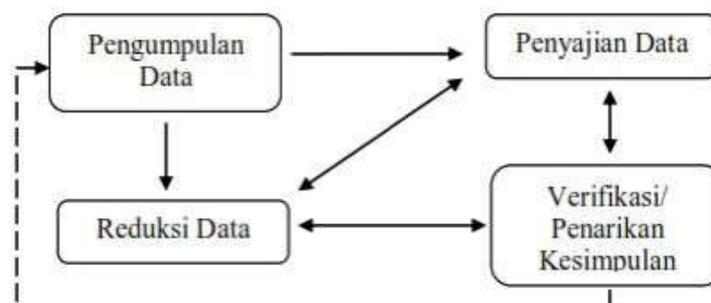
Angket dalam penelitian ini diperuntukan kepada siswa kelas III SD Negeri Pasirimpun untuk mencocokkan hasil daripada tes membaca dengan kebiasaan membaca yang mereka alami ketika pembelajaran jarak jauh dilakukan.

3.6.3 Kisi-Kisi Tes

Tes pada penelitian ini adalah tes keterampilan membaca. Tes tersebut diperlukan untuk mengetahui keterampilan membaca siswa. Selain itu, untuk melihat antara kebiasaan membaca siswa saat pembelajaran jarak jauh dan hasil tes membaca siswa. Adapun kisi-kisi dalam tes membaca pada penelitian ini diantaranya mengenai ketepatan siswa dalam menyuarakan tulisan, kewajaran lafal, kewajaran intonasi, kelancaran dalam membaca dan kejelasan suara.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman. Menurut Sugiyono (2021) kegiatan analisis dilaksanakan secara terus menerus hingga tuntas. Ada empat tahap dalam proses analisis data dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun keempat tahap dari model interaktif analisis data tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. 1 Komponen Analisis Data (Interactive Model)